



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
SECTION CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RUANG AL ZAITUN RUMAH SAKIT ISLAM
BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
TRI NUR HIDAYAH
NIM: 202303169

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
SECTION CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RUANG AL ZAITUN RUMAH SAKIT ISLAM
BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
TRI NUR HIDAYAH
NIM: 202303169

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tri Nur Hidayah

NIM : 202303169

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Juli 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
SECTION CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RUANG AL ZAITUN RUMAH SAKIT ISLAM
BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 30 Juli 2024

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

iii
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Tri Nur Hidayah


NIM : 202303169

Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum *Section Caesarea* Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji 1



Diah Astutiningrum, M.Kep.

Penguji 2



Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 30 Juli 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Nur Hidayah
NIM : 202303169
Program studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
SECTION CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RUANG AL ZAITUN RUMAH SAKIT ISLAM
BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 30 Juli 2024
Yang menyatakan,



Tri Nur Hidayah

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Juli 2024
Tri Nur Hidayah¹, Diah Astutiningrum²
trinurhidayah@gmail.com

ABSTRAK
**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM SECTION
CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG AL ZAITUN RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA**

Latar Belakang, *Sectio caesarea* merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Upaya untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada ibu *sectio caesarea* dengan diujarkannya ibu untuk mobilisasi sedini mungkin juga untuk mempertahankan kontraksi uterus.

Tujuan, Mendeskripsikan Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum *Section Caesarea* Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara

Metode, deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan subyek yaitu 5 pasien post operasi *sectio caesarea*.

Hasil, mayoritas pasien yaitu sebanyak 5 pasien (100%) setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan skor kemandirian dan rata-rata mengalami kenaikan kemandirian sebesar 15, TFU sebelum dan sesudah tindakan masih sama. Mobilisasi dini dilakukan mulai dari 6 jam pertama sampai dengan hari 72 jam (hari ke-3).

Rekomendasi, Diharapkan mobilisasi dini post SC dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan maternitas secara komprehensif pada ibu bersalin khususnya untuk menurunkan tanda gejala gangguan mobilitas fisik

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, *sectio caesarea*, mobilitas fisik

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamamdiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, July 2024
Tri Nur Hidayah ¹, Diah Astutiningrum²
trinurhidayah@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN POSTPARTUM SECTION MOTHERS WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS IN THE AL OLIVE ROOM OF THE BANJARNEGARA ISLAMIC HOSPITAL

Background, Sectio caesarea is a medical procedure that is needed to help childbirth that cannot be carried out normally due to maternal health problems or fetal conditions. Efforts to overcome physical mobility disorders in cesarean section mothers are encouraged by mothers to mobilize as early as possible to maintain uterine contractions.

Objective: To describe the analysis of nursing care in postpartum section caesarean mothers with physical mobility disorders in room.

Methodology, descriptive with a case study approach with subjects, namely 5 patients after sectio caesarean section.

As a result, the majority of patients, namely 5 patients (100%) after being given the action, experienced an increase in independence scores and an average increase in independence by 15, TFU before and after the action was still the same. Early mobilization is carried out starting from the first 6 hours to 72 hours (3rd day).

Recommendation, It is hoped that early mobilization of post SC can be applied in nursing care

Keywords: Nursing care, cesarean section, physical mobility

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara” dengan baik.

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan dengan arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak saya sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan berbagai informasi, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Wuri Utami, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
4. Diah Astutiningrum, M.Kep., selaku Penguji 1 yang telah memberikan berbagai pertanyaan untuk menguji kelayakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Rumah Sakit Islam Banjarnegara yang telah memberikan izin kepada penulis dan memberikan segala fasilitas dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah membantu penulis selama menjalankan studi perkuliahan.
7. Suami dan putra kami tercinta serta seluruh keluarga, yang telah memberikan segala motivasi dan dukungan moril maupun materiil selama penulis melaksanakan studi hingga terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung atas terlaksananya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu. *Aamiin*.

Gombong, 30 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	29
A. Desain	29
B. Pengambilan Subjek	29
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	29
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen.....	30
F. Langkah Pengambilan Data	31
G. Etika Studi Kasus.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Studi Kasus	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien.....	57
Tabel 4.2 Rincian Skor Kemandirian Pasien.....	57
Tabel 4.3 Observasi Evaluasi Penerapan Tindakan Mobilisasi Dini	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Pathway Sectio Caesarea</i>	15
Gambar 2. Perubahan TFU.....	24
Gambar 3. Kerangka Konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Lembar SOP dan Pelaksanaan Mobilisasi Dini
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pengukuran Tinggi *Fundus Uteri* (TFU)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sectio caesarea (SC) merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Tindakan ini diartikan sebagai pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Elizabeth, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) global mencapai 287.000 kematian, seperti yang dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020). Di kawasan ASEAN, MMR tercatat sebesar 235 kematian per 100.000 kelahiran hidup, menurut ASEAN Secretariat (2020). Khusus di Indonesia, angka AKI pada tahun yang sama tercatat sebesar 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sebagaimana disampaikan Kemenkes (2022a). Diperkirakan 60% kematian ibu terjadi pasca kehamilan, dan 50% di antaranya terjadi dalam 24 jam pertama setelah melahirkan. Penyebab utama kematian ini adalah perdarahan *postpartum*.

Berdasarkan data peta, angka kejadian kasus AKI di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 sebesar 287 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 123 per 100.000 kelahiran hidup. Dari 41 kasus kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2023, terdapat sebanyak 19 kasus (46.34%) terjadi pada masa nifas. Banyaknya kasus kematian yang terjadi pada saat nifas mendorong perlunya peningkatan kualitas kunjungan nifas sesuai dengan standar (Dinkes Banjarnegara, 2023).

Berdasarkan data rekam medis RSI Banjarnegara dalam 1 bulan yaitu pada bulan November 2023 diketahui bahwa pasien yang menjalani persalinan SC tercatat sebanyak 23 pasien, dengan jumlah kejadian perdarahan *postpartum* sebanyak 5% atau sekitar 1 pasien. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sayatan yang dilakukan saat persalinan SC (Rosdiana et al., 2022). Persalinan SC yang memerlukan pertimbangan yang cermat karena tingginya risiko infeksi, *ruptur*

uteri, perdarahan akibat *atonia uteri*, dan lamanya waktu pemulihan pasca melahirkan. Penyebab paling umum dari perdarahan *postpartum* adalah *involutio uteri* yang tidak adekuat (Rosdiana et al., 2022).

Involutio uteri merupakan pengalaman pasti bagi ibu setelah melahirkan yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu *autolisis*, aktivitas otot, dan *iskemia*. Jika rahim ibu nifas gagal menjalani *involutio*, *subinvolutio* dapat terjadi akibat infeksi *plasenta*. Kecepatan *involutio uteri* dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mobilisasi dini, status gizi, pemberian ASI, usia, serta *paritas* (Rahmadani, 2022). Mobilisasi dini berperan penting dalam mempercepat penurunan tinggi *fundus uteri* pada ibu nifas. Hal ini melibatkan pemindahan tubuh secara bertahap dan segera dari satu posisi ke posisi lain, idealnya dalam waktu 8-24 jam setelah melahirkan. Dalam kasus operasi *Sectio Caesarea*, pasca mobilisasi mengacu pada perubahan posisi atau aktivitas yang dilakukan ibu setelah beberapa jam setelah prosedur persalinan dengan *Sectio Caesarea* (Roslianti et al., 2018).

Perawatan pasca *sectio caesarea* antara lain perawatan luka operasi, memberikan cairan, manajemen nyeri, mobilisasi dini dan perawatan diri. Mobilisasi dini merupakan usaha agar pasien mandiri secara berkala karena ada tanggung jawab untuk pulih dan merawat bayinya, tidak sedikit para ibu yang takut bergerak dan lebih memilih diam di tempat tidur karena alasan nyeri, padahal dengan melakukan gerakan ringan di mulai dari miring kanan dan kiri dapat mengurangi nyeri secara berkala, mobilisasi dini bisa melatih kemandirian ibu, teknik non farmakologis lainnya yang dapat dipraktikkan pada ibu post partum ialah dengan teknik relaksasi secara teratur dan benar, teknik relaksasi berguna untuk mengurangi rasa nyeri ibu post SC dan menunjang relaksasi otot dan mendukung pernapasan agar lebih baik (Metasari & Sianipar, 2018).

Ada segenap cara yang dapat dilakukan pada ibu postpartum secara SC guna meminimalisir nyeri yang dirasakan, selain tindakan pemberian analgetik antara lain mobilisasi dini ialah faktor yang menunjang untuk mempercepat pemulihan pasca bedah serta bisa mencegah komplikasi pascabedah (Metasari et al., 2018).

Mobilisasi dini memberikan beberapa manfaat dalam pemulihan pasca persalinan. Membantu mencegah penyumbatan aliran darah, mempercepat

pengeluaran *lochia*, dan mempercepat *involution uteri*, mengembalikan rahim dan jalan lahir ke keadaan sebelum hamil. Selain itu, ini mengurangi risiko infeksi pasca persalinan dan membantu fungsi sistem pencernaan dan saluran kemih. Mobilisasi dini juga mempercepat produksi ASI dan pembuangan sisa metabolisme. Dengan melakukan mobilisasi dini, ibu nifas dapat memperoleh kembali kemandirian dalam memenuhi kebutuhan dasar dan merawat bayinya, sekaligus mencegah *trombosis* dan *thromboemboli* (Rahmadani, 2022).

Bagi ibu nifas yang telah menjalani operasi *Section Caesarea*, proses mobilisasi dilakukan secara bertahap. Dalam 6 jam pertama setelah operasi, penting bagi ibu untuk beristirahat di tempat tidur dan fokus pada gerakan lembut seperti meregangkan lengan, menekuk tangan, menggoyangkan jari kaki, dan memutar pergelangan kaki. Setelah 6-10 jam berikutnya, ibu diharapkan sudah mampu menggeser berat badannya dari kiri ke kanan. Terakhir, setelah 24 jam, para ibu dianjurkan untuk mulai berlatih duduk dan berjalan. Penting untuk memulai gerakan sedini mungkin, karena hal ini berkontribusi terhadap kondisi kesehatan ibu secara keseluruhan. Namun, sangat penting untuk melakukan tindakan dengan hati-hati dan memastikan bahwa mobilisasi dini dilakukan dengan hati-hati (Rahmadani, 2022). Berdasarkan temuan penelitian Faizah (2019), terungkap bahwa 7 dari 10 ibu nifas yang melakukan mobilisasi dini melaporkan tinggi *fundus uteri* pada hari kedua berada 3 jari di bawah bagian tengah. Sebaliknya, pada 3 ibu nifas yang tidak mengikuti mobilisasi dini, ukuran *fundus uteri* hanya 2 jari di bawah bagian tengah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimanakah Analisis Asuhan Keperawatan

Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada pasien post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin
- b) Mendeskripsikan diagnosa keperawatan keperawatan pada pasien post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin
- c) Mendeskripsikan intervensi keperawatan keperawatan pada pasien post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin
- d) Mendeskripsikan implementasi keperawatan keperawatan pada pasien post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin
- e) Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin
- f) Mendeskripsikan kemampuan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan mobilisasi dini pada ibu post partum SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

D. Manfaat Studi Kasus

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu kesehatan dalam bidang maternitas dan dapat digunakan sebagai referensi serta data dasar dalam melakukan studi kasus selanjutnya terkait Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara

2. Manfaat bagi Praktisi

a. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai implementasi teori yang telah diperoleh selama pembelajaran, dan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman untuk diterapkan dalam dunia ilmu kesehatan maupun pekerjaan.

b. Manfaat bagi Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi kaitannya dengan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara serta menjadi dasar promosi di bidang kesehatan khususnya dalam bidang maternitas.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Section Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Zaitun Rumah Sakit Islam Banjarnegara

DAFTAR PUSTAKA

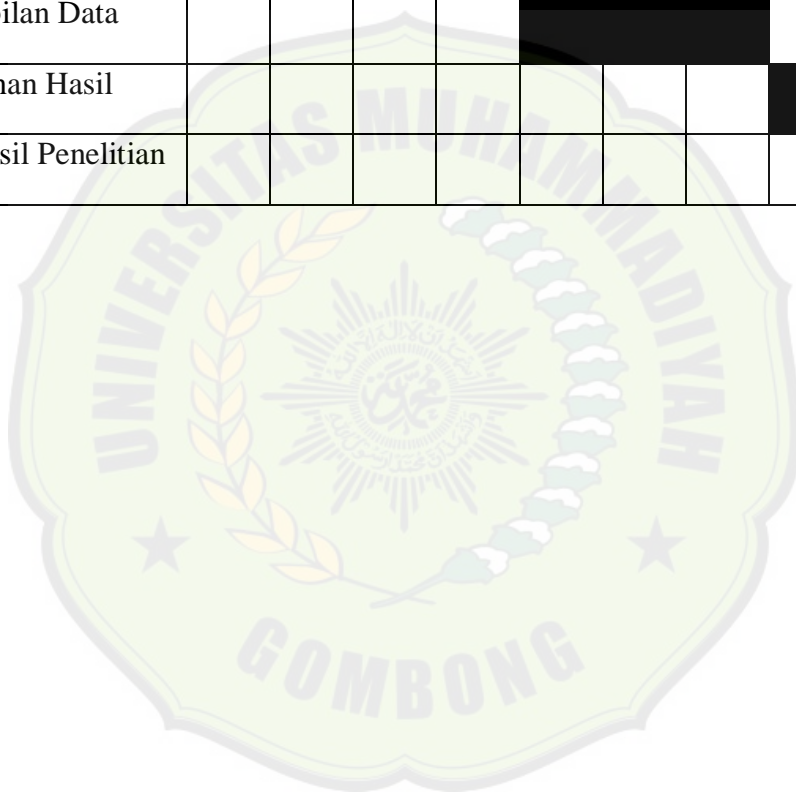
- Annisa, U. (2020). Asuhan Keperawatan pada Post Sectio Caesarea (SC) dengan Fokus Studi Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik. *Repository Poltekkes Kemenkes Semarang*.
- ASEAN Secretariat. (2020). *Angka Kematian Ibu*.
- Brunner, & Suddarth. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12. (Eka Anisa Mardela, Terjemahan)*. Jakarta: EGC.
- Dinkes Banjarnegara. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021*.
- Faizah, S. U. (2019). Efektifitas Senam Nifas dan Mobilisasi Dini untuk Mempercepat Involusi Uteri pada Ibu Nifas. *Repository Poltekkes Kemenkes Semarang*.
- Hascaryani, D. (2020). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Fokus Studi Percepatan Proses Involusi Uterus di RSUD Pandan Arang Boyolali Jawa Tengah. *The Japanese Journal of Rehabilitation Medicine*, 57(6), 571–573.
- Hidayat, A. A. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes. (2022a). *Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2020*.
- Kemenkes. (2022b). *Post SC Dimasa Kini. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*.
- Martuti, R. (2020). Asuhan Keperawatan Post Partum pada Ny. E dengan Penerapan Latihan Senam Nifas terhadap Proses Involusi Uterus di Wilayah Kerja Puskesmas Sijunjung. *Repository Universitas Perintis Indonesia*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th Edition)*. Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2018). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia (2nd ed.)*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Putri, K. M. (2018). Hubungan Persepsi dan Sikap Ibu Nifas dengan Mobilisasi Dini Post Section Caesarea di RSIA Annisa Kota Jambi. *Jurnal Menara Ilmu*, 12(5), 141–150.
- Rahmadani, F. N. (2022). Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Peningkatan Involusi Uteri pada Ibu Post Sectio Caesarea (SC) di Ruang Dewi Kunthi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. *Repository Poltekkes Kemenkes Semarang*.
- Ramandanty, P. F. (2019). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Mawar RSUD A.W Sjahranie Samarinda. *Repository Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur*.
- Rosdiana, Jamila, & Anggraeni, S. (2022). Pengaruh Senam Nifas dan Mobilisasi Dini terhadap Involusi Uterus pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 98–105.

- Roslianti, E., Srinayanti, Y., Kusumawaty, J., & Setiyani, E. (2018). The Description of The Treatment of Early Mobilization on The Mother Post Sectio Caesarea in Lotus II Blud Hospitals Banjar Year 2018. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis: Jurnal Kesehatan*, 5(1), 1–11.
- Shofa, M. M. (2021). Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea atas Indikasi Ketuban Pecah Dini dan Panggul Sempit dengan Penerapan Mobilisasi Dini untuk Mempercepat Penurunan TFU di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Repository Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Siagian, L., Anggraeni, M., & Pangestu, G. K. (2023). Hubungan antara Letak Janin, Pre-Eklampsia, Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Sectio Caesarea di RS Yadika Kebayoran Lama Tahun 2021. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1107–1119.
- WHO. (2020). *Kematian Ibu*.



Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu									
		2023			2024						
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Penentuan Tema	■									
2.	Penyusunan Proposal		■	■							
3.	Ujian Proposal				■						
4.	Pengambilan Data					■	■	■			
5.	Penyusunan Hasil								■	■	
6.	Ujian Hasil Penelitian										■










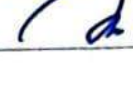



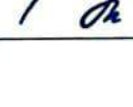

KEGIATAN BIMBINGAN




Nama : Tri Nur Hidayah

NIM : 202303169

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	8 Desember 2023	Judul ACC		
2.	14 Desember 2023	Konsul BAB 1 Saran: - Tambahkan penjelasan terkait masalah keperawatan yang muncul - Jelaskan gejala seperti apa - Jelaskan penanganan yang perludilakukan - Tambahkan lagi jurnal penunjang - Lanjut BAB 2	A	
3.	15 Desember 2023	Konsul BAB 1 Saran : ACC Bab 1 Lanjutkan Bab 2	A	
4.	17 Desember 2023	Konsul BAB 2 Saran : - Tambahkan konsep medis - Tambahkan konsep masalah keperawatan	A	
5.	22 Desember 2023	Revisi BAB 2 Saran : Lanjutkan ke BAB 3	A	
6.	30 Desember 2023	Konsul BAB 3 Saran: - Ubah penulisan bahasa asing menjadi huruf miring - Setting margin sesuai format - Lengkapi dapus - Tambahkan journal dari luar pada bagian BAB 2 - Perbaiki isi tabel definisi operasional - Tambahkan instrumen studi kasus	A	

7.	15 Januari 2024	Konsul revisi BAB 3	A	
8.	17 Januari 2024	Konsul instrumen	A	
9.	23 Januari 2024	ACC proposal lanjutkan ujiturnitin dan kelengkapan untuk mendaftarkan ujian	A	
10.	8 Juli 2024	Konsul Bab 4 dan 5	A	
11	17 Juli 2024	Konsul Bab 4 dan 5 Saran : a. Tambahkan waktu pengukuran observasi tindakan penerapan (Tabel 4.2) b. Poin pembahasan nomer 3 tambahkan pembahasan intervensi yang dilakukan dan tambahkan data intervensi yang tidak dilaksanakan tetapi sudah direncanakan c. Tambahkan keterbatasan studi kasus yang mungkin terjadi tetapi jumlah pasien d. Lanjut buat abstrak	A	
12.	29 Juli 2024	Konsul Abstrak	A	
13	30 Juli 2024	ACC Bab 4 dan 5 Lanjut Uji Turnitin	A	
14	2 Agustus 2024	Bab 3 Saran : Evaluasi di kerangka konsep ditambahkan evaluasi kemandirian pasien post SC Bab 4 Saran : a. Penjelasan di tabel 4.1 hanya dituliskan mayoritas saja b. Obervasi TFU disesuaikan lagi sebelum tindakan 1 jari di atas pusat dan setelah	A	

		3 hari 2 jari bawah pusat. c. Lampiran lembar observasi kemandirian pasien tambahkan jumlah nilai setiap pemantauan (misal setelah 6 jam setelah tindakan berapa dijumlah dan seterusnya).		
15	3 Agustus 2024	ACC Seminar Hasil	A	
16	12 Agustus 2024	Ujian Hasil KIA	A	
17	12 Agustus 2024	Bab 3 Saran : kriteria inklusi diganti pasien post sectio caesarea setelah 6 jam Bab 4 Saran : analisis pengkajian keperawatan di jabarkan sesuai dengan teori	A	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)